

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PENYAKIT BERCAK DAUN (*Curvulari*

***sp.*) PADA BIBIT KELAPA SAWIT DI MAIN NURSERY**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

DIMAS KURNIAWAN RAHAYU

21/22413/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PENYAKIT BERCAK DAUN (*Curvulari*

***sp.*) PADA BIBIT KELAPA SAWIT DI MAIN NURSERY**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

DIMAS KURNIAWAN RAHAYU

21/22413/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PENYAKIT BERCAK DAUN (*Curvulari*
sp.) PADA BIBIT KELAPA SAWIT DI MAIN NURSERY**

Disusun Oleh :
DIMAS KURNIAWAN RAHAYU

21 / 22413 / BP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Stiper Yogyakarta

Pada tanggal 11 Agustus 2026

Dosen Pembimbing I



(Dr. Achmad Himawan, S.Si, M

Dosen Pembimbing II



(E. Nanik Kristalisasi, SP.MP)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



(Valensi Kautsar, SP.,M.Sc,Ph.D)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Yogyakarta, September 2026

Yang menyatakan,

Dimas Kurniawan Rahayu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Achmad Himawan, S.Si, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I.
2. E. Nanik Kristalisasi, SP. MP. selaku Dosen Pembimbing II.
3. Dr. Sri Suryanti, S.P., M.P. selaku Kaprodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Valensi Kautsar, SP., M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa yang tiada henti serta dukungan dan kasih sayang kepada penulis selama berkuliah di INSTIPER Yogyakarta.
6. Terimakasih kepada pacar saya Sri Ayu Nur Hidayati Putri yang selalu menyemangati dan menemani di masa perkuliahan ini sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa.
7. Sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.

Penyusun berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang berminat pada umumnya serta memberikan informasi dan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Yogyakarta, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
INTISARI.....	VIII
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kelapa Sawit	6
B. Jamur <i>Curvularia</i> sp	6
C. Faktor Yang Mempengaruhi Penyebaran Jamur <i>Curvularia</i> sp	9
D. Fungisida	10
E. Hipotesis	13
III. METODE PENELITIAN.....	14
A. Waktu dan Tempat	14
B. Alat dan Bahan	14
C. Rancangan Penelitian	14
D. Pelaksanaan	14
E. Parameter Penelitian	15
F. Analisis Data.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Serangan jamur <i>Curvularia</i> sp bergejala ringan sebelum dan sesudah di kendalikan	26
Tabel 2. Persentase Serangan jamur <i>Curvularia</i> sp bergejala sedang sebelum dan sesudah di kendalikan	27
Tabel 3. Intensitas Serangan Jamur <i>Curvularia</i> sp.....	29
Tabel 4. Pengaruh dengan frekuensi penyemprotan terhadap pertambahan tinggi tanaman bibit kelapa sawit di main nursery (cm)	31
Tabel 5. Pengaruh dengan frekuensi penyemprotan terhadap jumlah daun bibit kelapa sawit di main nursery (cm)	32
Tabel 6. Pengaruh dengan frekuensi penyemprotan terhadap diameter batang bibit kelapa sawit di main nursery (cm)	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kombinasi perlakuan antara konsentrasi score 250 EC dan frekuensi penyemprotan

Lampiran 2. Layout penelitian (penyusunan polibag)

Lampiran 3. Hasil sidik ragam menggunakan SPSS (ANOVA)

Lampiran 4. Dokumentasi pemilihan bibit di tempat pembibitan

Lampiran 5. Dokumentasi pembersihan lahan dan meratakan tanah

Lampiran 6. Dokumentasi peletakan bibit dengan jarak 90cm x 90cm x 90cm

Lampiran 7. Dokumentasi pemberian kode tanam pada bibit main nursery

Lampiran 8. Dokumentasi penakaran dosis fungisida Score 250 EC 1 ml/liter dan 1,5 ml/liter

Lampiran 9. Penyemprotan fungisida Score 250 EC

Lampiran 10. Pengamatan pada bibit kelapa sawit Main Nursery

Lampiran 11. Perawatan bibit kelapa sawit Main Nursery

INTISARI

Penyakit bercak daun yang disebabkan oleh jamur *Curvularia* sp. merupakan salah satu masalah penting pada pembibitan kelapa sawit, khususnya pada tahap *main nursery* karena dapat menurunkan kualitas bibit dan menghambat pertumbuhannya. Pengendalian penyakit diperlukan untuk menekan perkembangan patogen dan mempertahankan kondisi bibit yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi fungisida dan frekuensi penyemprotan, serta mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap efektivitas pengendalian penyakit bercak daun akibat *Curvularia* sp. pada bibit kelapa sawit di *main nursery*. Penelitian dilaksanakan di Desa Sungai Buluh, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, pada Oktober 2025 sampai Januari 2026. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan dua faktor, yaitu konsentrasi fungisida Score 250 EC berbahan aktif difenokonazol yang terdiri atas kontrol, 1 ml/liter, dan 1,5 ml/liter, serta frekuensi penyemprotan setiap 6, 10, dan 14 hari. Terdapat sembilan kombinasi perlakuan dengan lima ulangan sehingga digunakan 45 bibit. Parameter yang diamati meliputi persentase dan intensitas serangan penyakit, gejala penyakit, pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang. Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) pada taraf 5% dan dilanjutkan dengan DMRT apabila terdapat pengaruh nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Score 250 EC efektif menekan penyakit bercak daun. Persentase serangan pada bibit bergejala ringan menurun dari 100% menjadi 33,33%, sedangkan pada bibit bergejala sedang menurun menjadi 46,67%. Intensitas serangan juga menurun pada perlakuan fungisida. Namun, konsentrasi, frekuensi penyemprotan, dan interaksi keduanya tidak berpengaruh nyata terhadap pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang.

Kata kunci: *Curvularia* sp., difenokonazol, fungisida Score 250 EC, kelapa sawit, *main nursery*.